

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji aktivitas antioksidan dan anti-aging dari ekstrak kulit salak (*Salacca zalacca*) dalam bentuk krim. Ekstrak kulit salak diketahui mengandung senyawa metabolit sekunder seperti tannin, flavonoid, dan alkaloid yang memiliki potensi sebagai antioksidan dan anti-aging. Penelitian ini merupakan penelitian True experimental, dengan pemilihan jenis desain penelitian yang digunakan adalah Post Test Only Control Group Design, yaitu jenis penelitian yang hanya melakukan pengamatan terhadap kelompok kontrol dan perlakuan setelah diberi suatu tindakan, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2024. Metode yang digunakan meliputi uji fitokimia, uji aktivitas antioksidan dengan metode DPPH, dan pengamatan kepadatan kolagen pada kulit tikus yang dipapar sinar UVB. Penelitian ini menggunakan hewan uji berupa tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur wistar dengan berat badan 150-250 gr. Hewan uji dibagi kedalam 4 kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak kulit salak memiliki aktivitas antioksidan yang kuat dan dapat meningkatkan kepadatan kolagen, sehingga berpotensi sebagai bahan aktif dalam produk kosmetik anti-aging.

**Kata Kunci:** Kulit Salak, Antioksidan, *Anti-aging*